



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Jerman**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Interkulturelle Landeskunde	7920602220		T=2	P=0	ECTS=3.18	1	22 November 2024										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
			Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.											
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	Matrik CPL - CPMK																
		CPMK															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
		Minggu Ke															
	CPMK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini memberikan pembekalan tentang teori budaya dan pengetahuan kebudayaan Jerman (Deutsche Kultur) sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dalam kajian budaya Jerman dengan menggunakan model diskusi, ceramah, studi kasus, dan proyek penugasan. Perkuliahan diselenggarakan secara kontrasitif untuk menumbuhkan sikap menghargai budaya sendiri dan sikap empati terhadap budaya asing dengan harapan nantinya mahasiswa memiliki kompetensi humanis. Landasan pemikiran yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah teori interkulturelles Lernen im Fremdsprachen. Penilaian dilakukan dengan pengamatan yang didasarkan pada kinerja dan tes tulis.																
Pustaka	Utama :																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biechele, Markus & Padros, Alicia. 2003. Didaktik der Landeskunde . Berlin, München, Wien, Zürich, New York: Langenscheidt 2. Sihabudin, Ahmad. 2013. Komunikasi Antarbudaya . Jakarta: Bumi Aksara 3. Wolf, Nina Esther dkk.. 2017. 100 Stunden Deutschland . Stuttgart: Ersnt Klett Sprachen. 4. Altmayer, Claus. 2019. Mitreden: Diskursive Landeskunde für Deutsch als Fremdsprache . Stuttgart: Ersnt Klett Sprachen. 5. Auswaertiges. Amt. 2005. Tatsachen ueber Deutschland . Societaet: Verlag: Frankfurt/Main. 6. Kamm.Tom.2006. Landes- und Kulturkunde . Surabaya: Prodi Bahasa Jerman 7. Hansen, Margarete und Zuber, Barbara. 1996. Zwischen den Kulturen: Strategien und Aktivitäten für landeskundliches Lehren und Lernen . Berlin: Langenscheidt. 8. Kirchmeyer, Susanne. 2004. Blick auf Deutschland: Landeskunde – Deutsch als Fremdsprache. Stuttgart: Ernst Klett prachen. 9. Behal-Thomsen, Heinke. 1993. Typisch deutsch?. Berlin: Langenscheidt. 																
	Pendukung :																
Dosen Pengampu	Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd. Dr. phil. Agus Ridwan, S.Pd., M.Hum.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)										
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)										

1	Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan Interkulturelle Landeskunde, tujuan perkuliahan, dan materi-materi yang akan dipelajari dalam perkuliahan tersebut	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu:menjelaskan tata tertib perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati 2.menjelaskan tujuan perkuliahan Interkulturelle Landeskunde 3.menyebutkan materi-materi yang termasuk dalam pembahasan tentang budaya 4.menjelaskan minimal satu contoh fenomena budaya di negara-negara yang masyarakatnya berbahasa Jerman 5.membandingkan contoh fenomena budaya di negara-negara yang masyarakatnya berbahasa Jerman dengan fenomena budaya di Indonesia 	Kriteria: 1.A =SANGAT BAIK 2.B=BAIK 3.C=CUKUP	Diskusi, ceramah, penugasan, dan pemecahan masalah 2 X 50		0%
2	Memahami definisi budaya dari berbagai bidang ilmu serta karakteristik pembahasan budaya dari bidang-bidang tersebut beserta contoh-contohnya dari budaya Jerman dan membuat perbandingan dengan budaya Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan minimal satu definisi budaya dari perspektif satu bidang ilmu 2.menjelaskan minimal satu bidang dalam kehidupan yang tercakup dalam konsep budaya berdasarkan contoh-contoh situasi yang diberikan oleh dosen pengampu. 3.menyebutkan minimal satu contoh fenomena budaya di negara-negara yang masyarakatnya berbahasa Jerman 4.membandingkan contoh fenomena budaya di negara-negara yang masyarakatnya berbahasa Jerman dengan fenomena budaya di Indonesia 5.menyebutkan makna kata Interkulturelle Landeskunde (budaya interkultural) yang mengacu pada arti kata-kata "budaya Jerman" dari budaya masyarakat dan negara Jerman menjadi budaya di negara-negara yang masyarakatnya menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa ibu, yaitu negara Jerman, Swis, Austria, dan Liechtenstein. 	Kriteria: Penilaian individu: rentang skor A, B, C Penilaian kelompok: skor rentang 0-100	pendekatan multikultural metode diskusi dan kerja kelompok 2 X 50		0%
3	Mahasiswa mampu memahami karakteristik budaya beserta contoh-contoh konkretnya dari budaya Jerman dan mampu membuat perbandingan dengan budaya Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu :menjelaskan dengan baik tentang enam karakteristik budaya berdasarkan teori Samovar 2.menyebutkan satu contoh konkret untuk masing-masing dari enam karakteristik budaya Samovar dengan fenomena dalam kehidupan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) 3.membandingkan contoh fenomena tersebut nomor dua dengan budaya di Indonesia 	Kriteria: 1.Penilaian individu dengan skor A, B, C 2.Penilaian kelompok dengan skor 0-100	Membaca buku dan literatur pendukung, presentasi , dan diskusi 2 X 50		0%

4	Mahasiswa mampu memahami hubungan antara budaya dan bahasa dan mampu memberikan contoh konkret dari budaya Jerman dalam komunikasi serta membuat perbandingan dengan komunikasi di Indonesia, serta memahami peran penting pengetahuan budaya bagi mahasiswa yang belajar bahasa asing, khususnya mahasiswa yang belajar bahasa Jerman sebagai bahasa asing (yaitu budaya negara-negara yang masyarakatnya menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa ibu).	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu:menjelaskan dengan baik minimal satu jenis hubungan antara budaya dan bahasa 2.menjelaskan fungsi pengetahuan budaya bagi mahasiswa yang belajar bahasa asing, khususnya bahasa Jerman 3.menjelaskan problematika yang mungkin terjadi dalam komunikasi antarbudaya 4.menjelaskan cara mengatasi problematika komunikasi antarbudaya dengan menggunakan pengetahuan budaya 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.penilaian individual dengan skor A, B, C 2.penilaian kelompok dengan skor 0-100 	Membaca sumber belajar, diskusi, dan presentasi laporan baca 2 X 50		0%
5	Mahasiswa mampu menginterpretasikan fenomena budaya yang mencerminkan bidang politik dan sosial di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) dan nilai yang terkandung dalam gambar visual sebagai simbol dari budaya masyarakat di wilayah negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman tersebut sebagai bahasa ibu, serta membandingkannya dengan budaya di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu:menjelaskan dengan baik tentang fenomena politik dan sosial dalam kehidupan yang ditampilkan melalui empat foto yang diambil dari kehidupan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) 2.menyebutkan minimal tiga informasi yang berkaitan dengan fenomena dalam foto yang dibahas 3.menjelaskan nilai-nilai yang mendasari fenomena-fenomena kehidupan dalam empat foto yang disediakan oleh dosen tersebut 4.membuat perbandingan fenomena politik dan sosial yang dibahas dengan budaya di Indonesia 	Kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 1.individual dengan skor A, B, C 2.Kelompok dengan skor 0-100 	membaca, diskusi, dan presentasi 2 X 50		0%
6	Mahasiswa mampu menginterpretasikan fenomena budaya yang mencerminkan bidang pendidikan dan seni di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) dan nilai yang terkandung dalam gambar visual sebagai simbol dari budaya masyarakat di wilayah negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman tersebut sebagai bahasa ibu, serta membandingkannya dengan budaya di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu:menjelaskan dengan baik tentang fenomena pendidikan dan seni dalam kehidupan yang ditampilkan melalui empat foto yang diambil dari kehidupan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) 2.menyebutkan minimal tiga informasi yang berkaitan dengan fenomena dalam foto yang dibahas 3.menjelaskan nilai-nilai yang mendasari fenomena-fenomena kehidupan dalam empat foto yang disediakan oleh dosen tersebut 4.membuat perbandingan fenomena politik dan sosial yang dibahas dengan budaya di Indonesia 	Kriteria: skor 0-100	pembacaan, presentasi, diskusi 2 X 50		0%

7	<p>Mahasiswa mampu menginterpretasikan fenomena budaya yang mencerminkan bidang kehidupan keluarga dan etika pergaulan di masyarakat dan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) dan nilai yang terkandung dalam gambar visual sebagai simbol dari budaya masyarakat di wilayah negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman tersebut sebagai bahasa ibu, serta membandingkannya dengan budaya di Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu: menjelaskan dengan baik tentang fenomena bidang kehidupan keluarga dan etika pergaulan di masyarakat dalam kehidupan yang ditampilkan melalui empat foto yang diambil dari kehidupan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) 2. menyebutkan minimal tiga informasi yang berkaitan dengan fenomena dalam foto yang dibahas 3. menjelaskan nilai-nilai yang mendasari fenomena-fenomena kehidupan dalam empat foto yang disediakan oleh dosen tersebut 4. membuat perbandingan fenomena politik dan sosial yang dibahas dengan budaya di Indonesia 		<p>pembacaan presentasi diskusi penugasan 2 X 50</p>			0%
8	<p>Mahasiswa mampu mengerjakan soal yang mempertanyakan definisi budaya, perspektif bidang ilmu yang terkait dengan definisi budaya, karakteristik budaya, kaitan antara budaya dan bahasa dari perspektif pembelajaran bahasa sebagai bahasa asing, dan menguraikan contoh konkret dua fenomena budaya dari negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa ibu, serta membuat perbandingannya dengan budaya di Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal satu definisi budaya dan menyebutkan definisi tersebut ditinjau dari perspektif bidangnya 2. menyebutkan minimal dua karakteristik budaya, menjelaskan kaitan antara budaya dan bahasa dari perspektif pembelajaran bahasa sebagai bahasa asing 3. menguraikan contoh konkret dua fenomena budaya dari negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa ibu 4. membuat perbandingannya dengan budaya di Indonesia. 		2 X 50			0%

9	Mahasiswa mampu menginterpretasikan fenomena budaya yang mencerminkan bidang kehidupan keluarga dan etika pergaulan di masyarakat dan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) dan nilai yang terkandung dalam gambar visual sebagai simbol dari budaya masyarakat di wilayah negara-negara yang menggunakan bahasa Jerman tersebut sebagai bahasa ibu, serta membandingkannya dengan budaya di Indonesia. memahami keragaman budaya di Jerman, meliputi pelestarian ragam pangan, pendidikan literasi, pengelolaan lingkungan hidup dan kedisiplinan. memahami kehidupan keluarga, etika pergaulan di masyarakat, penghargaan masyarakat terhadap seni, dan ketatanegaraan di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) berdasarkan fenomena dalam foto-foto yang disediakan oleh dosen, serta memahami nilai-nilai yang mendasari fenomena-fenomena tersebut. kebebasan berekspresi, toleransi di masyarakat, dan peristiwa historis di negara-negara DACHL (Jerman, Austria, Swis, dan Liechtenstein) berdasarkan fenomena dalam foto-foto yang disediakan oleh dosen, serta memahami nilai-nilai yang mendasari fenomena-fenomena tersebut. Mahasiswa mampu memahami keragaman budaya di Swis, meliputi bahasa, makanan, perayaan, serta karakteristik alam dan lingkungan hidup. Mahasiswa mampu memahami fakta, data, dan angka tentang informasi geografis dan negara tetangga negara Austria.			2 X 50			0%
10	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
11	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
12	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
13	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
14	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
15	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%
16	Mahasiswa mampu			2 X 50			0%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.